

PENGABDIAN DI DESA RIAK SIABUN BERBASIS GNRM

Mohammad Rizky Virmansyah^{*1}, Ade Syanjaya², Aris Cahyono³, Edi Prasetyo⁴,
Enika Aprilia Suryaningsih⁵, Rahmah Dwi Masitha⁶, Tezar Arianto⁷

^{1 7} Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{2 6} Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{3 5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

⁴ Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * tezar.arianto7@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan tetap mempertahankan pemberdayaan masyarakat, mahasiswa diharapkan menjadi lebih dewasa dalam bidang akademiknya. Kaum muda mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat karena kaum muda menjadi tolak ukur kemajuan dari masyarakat. Gerakan Nasional Revolusi Rohani (GNRM) merupakan upaya kolektif masyarakat Indonesia, baik dalam pemerintahan nasional, dunia usaha maupun masyarakat, untuk mewujudkan langkah-langkah baru menuju kemajuan melalui internalisasi nilai-nilai strategis sarana. Salah satu sasaran pengabdian masyarakat ini yakni di Riak Siabun, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Dengan waktu pelaksanaan kurang lebih 30 hari terhitung dari tanggal 26 Agustus - 26 September 2021. metode yang digunakan dalam kegiatan masyarakat yakni metode Pelatihan, sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan. Kegiatan yang dilakukan yakni berupa kegiatan bidang keilmuan, bidang keagamaan dan tematik & non tematik berbasis GNRM.

Kata Kunci: pengabdian, masyarakat, kegiatan

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan Pemberdayaan masyarakat dan kondisi masyarakat yang sedang dalam penanganan dampak wabah COVID-19) diberikan kepada mahasiswa sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu yang dilaksanakan di dalam kampus dengan mekanisme dan persyaratan tertentu.

Pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada

masyarakat dan merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan tetap mempertahankan pemberdayaan masyarakat, mahasiswa diharapkan menjadi lebih dewasa dalam bidang akademiknya. Kaum muda mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat. Pemuda juga memiliki peran yang diyakini mampu mentransformasikan ide dan gagasan yang membawa perubahan baik bagi bangsa maupun negara (Ukkas, 2017)

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu tujuan membantu masyarakat lokal merencanakan, menentukan dan mengelola sumber daya sehingga pada akhirnya mereka dapat mencapai kapasitas dan kemandirian ekonomi (Noor, 2011).

Hadirnya masyarakat yang berdaya memberikan peluang bagi masyarakat untuk mencirikan dirinya sebagai masyarakat yang konstruktif (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'rif, 2016))

Gerakan Nasional Revolusi Rohani (GNRM) merupakan upaya kolektif masyarakat Indonesia, baik dalam pemerintahan nasional, dunia usaha maupun masyarakat, untuk mewujudkan langkah-langkah baru menuju kemajuan melalui internalisasi nilai-nilai strategis sarana. Semangat yang meliputi integritas, etos kerja dan gotong royong. Oleh karena itu, program kerja yang terbaik dapat diselenggarakan agar sesuai dengan keempat bidang tersebut, sehingga GRNM dapat dilaksanakan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Tema Pemberdayaan Masyarakat 2021 adalah Gerakan Nasional Revolusi Spiritual (GNRM). Tujuan utama Gerakan Revolusi Spiritual Nasional adalah:

1. Mengubah cara berpikir, berpikir, sikap, perilaku dan kerja menuju kemajuan dan modernisasi sehingga Indonesia dapat menjadi bangsa yang besar dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia.
2. Berdasarkan tiga pilar Trisakti, kami memandang masa depan Indonesia sebagai negara dengan kekuatan yang kuat, kinerja tinggi, produktivitas dan potensi untuk menjadi bangsa yang maju dan modern.
3. Terwujudnya bangsa Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi dan kuat melalui pembangunan manusia yang unggul (PMK, 2018).

II. METODE KEGIATAN

Tempat pelaksanaan pengabdian yakni di Riak Siabun, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Dengan waktu pelaksanaan kurang lebih 30 hari terhitung dari tanggal 26 Agustus - 26 September 2021 dengan menggunakan metode Pelatihan, sosialisas, penyuluhan

dan pendampingan. Adapun kegiatan yang di laksanakan adalah sebagai berikut:

Bidang Keilmuan :

- a. Pelatihan cara penjualan produk IKM Sejahtera secara online.
- b. Mengenalkan cara pencatatan keuangan secara digital kepada anggota IKM Sejahtera.
- c. Pelatihan merakit computer di tingkat smp di laksanakan di SMPN 38 Seluma
- d. Pengenalan dan pembagian aplikasi editing kepada remaja.

Bidang Keagamaan

- a) pendampingan membaca iqra' dan juz amma
- b) Membimbing hafalan do'a harian.
- c) Bimbingan membaca al-qur'an.
- d) Membantu anak anak praktik sholat subuh.
- e) Mendidik anak melalui visual (film) yang bertema nabi.

Bidang Tematik/Nontematik (GNRM)

- a) Pembuatan dan pemasangan spanduk himbuan prokkes
- b) pembagian masker kepada masyarakat sekitar.
- c) Ikut membantu melaksanakan kerja bakti di lingkungan sekitar.
- d) Pengadaan masker di masjid Al-Muttaqin.
- e) Pengadaan papan jadwal petugas sholat di mushola.
- f) Pembuatan dan pemasangan papan nama kepala desa.
- g) pembagian bibit kalamansi.
- h) penanaman pohon di sekitar lapangan desa.
- i) Panen dan penanaman bibit jahe merah.
- j) Pembuatan produk jahe wangi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a). Proker Pelatihan Cara Penjualan Produk IKM Sejahtera Secara Online



Gambar 1. Menjelaskan apa itu IKM kepada masyarakat

Metode dari pelaksanaan proker ini yaitu dengan menggunakan metode pelatihan, bentuk kontribusi dalam pelatihan ini berupa penjelasan tentang pengenalan dan pengetahuan cara penjualan produk hasil produksi dari IKM Sejahtera menggunakan media sosial dan marketplace, dampak yang dirasakan dalam anggota IKM Sejahtera terhadap pelatihan ini adalah bertambahnya wawasan anggota IKM Sejahtera akan penjualan produk secara online.

b). Mengenalkan Cara Pencatatan Keuangan Secara Digital Kepada Anggota IKM Sejahtera



Gambar 2. Menjelaskan proses kerja IKM kepada masyarakat

Metode dari pelaksanaan proker ini menggunakan metode pelatihan, bentuk kontribusi dalam pelatihan ini berupa pengenalan, penjelasan dan cara penggunaan aplikasi pencatatan keuangan secara online kepada anggota IKM Sejahtera, dampak yang dirasakan anggota IKM Sejahtera adalah bertambahnya wawasan anggota akan pencatatan keuangan secara digital.

c). Pelatihan Merakit Komputer di SMPN 38 Seluma



Gambar 3. Memperkenalkan apa saja bagian dari perangkat Komputer kepada siswa

Metode dari pelaksanaan proker ini menggunakan metode pelatihan, metode dari pelaksanaan pelatihan ini berupa pelatihan, bentuk kontribusi dalam pelatihan ini berupa penjelasan, pengenalan dari fungsi dan kegunaan bagian bagian perangkat komputer kepada murid murid SMPN 38 Seluma, dampak yang dirasakan siswa siswi adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan untuk merakit bagian bagian dari pc.

d). Pengenalan Dan Pembagian Aplikasi Editing Kepada Remaja



Gambar 4. Memperkenalkan aplikasi editing kepada remaja sekitar

Metode dari pelaksanaan proker ini menggunakan menggunakan metode pelatihan, bentuk kontribusi dari pelaksanaan pelatihan ini berupa pengenalan tentang aplikasi editing video serta pembagian aplikasi aplikasi yang dapat di gunakan, dampak yang dirasakan remaja adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan akan penggunaan aplikasi editing video di android.

Bidang Keagamaan

a). Pendampingan Membaca Iqra Dan Juz'amma



Gambar 5. pendampingan membaca iqra dan juz'amma

Metode dari proker ini menggunakan metode pendampingan, bentuk kontribusi proker ini berupa bimbingan yang di tujukan kepada anak anak terutama anak anak yang baru belajar membaca iqra dan juz'amma, dampak yang di rasakan anak anak adalah mereka menjadi lebih semangat untuk belajar membaca juz 'amma dan iqra.

b). Membimbing hafalan do'a harian



Gambar 6. Membimbing hafalan do'a harian

Metode dari proker ini yaitu menggunakan metode pendampingan, bentuk kontribusi proker ini berupa bimbingan kepada anak anak, dampak yang dirasakan oleh anak anak sendiri adalah anak anak menjadi tau apa penting dan manfaatnya membaca do'a sehari hari serta anak anak juga dibimbing untuk menghafal bacaan do'a do'a harian.

c). Bimbingan membaca al-qur'an



Gambar 7. Bimbingan membaca al-qur'an

Metode yang di lakukan pada proker ini adalah metode pendampingan, bentuk kontribusi pada proker ini adalah memberikan bimbingan kepada anak anak dalam membaca al qur'an seperti waktu berhenti, menyambung, iqfa' idzhar, dan lainnya, dampak yang dirasakan anak anak adalah anak anak mengerti dimana waktu berhenti, menyambung hukum bacaan, dll.

d) Memperkenalkan kisah-kisah dan sejarah nabi melalui perangkat visual



Gambar 8. Memperkenalkan kisah-kisah dan sejarah nabi melalui perangkat visual

Metode dalam kegiatan ini menggunakan metode berupa pendampingan, bentuk kontribusi pada proker ini adalah memberikan pendidikan melalui visual (tontonan yang mendidik) yang menceritakan kisah kisah nabi dan rasul agar anak anak dapat meneladani sikap para nabi dan rasul, dampak yang dirasakan anak anak disini adalah mereka menjadi tau bagaimana kisah para nabi serta sikap sikap yang dapat di teladani dari para nabi.

Bidang Tematik/Nontematik (GNRM)

a) Pembuatan dan pemasangan spanduk himbauan prokkes



Gambar 9. Pembuatan spanduk himbauan prokkes

Metode dalam pelaksanaan proker ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi, bentuk kontribusi pada proker ini adalah membuat dan memasang spanduk protocol kesehatan di tempat yang biasa terjadi keramaian seperti nushola nurul iman ini yang biasa ramai akan tetapi belum tersedia spanduk atau banner yang membahas tentang protocol kesehatan, dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah mereka menjadi ingat dan selalu

patuh dengan potokol kesehatan saat pergi beribadah dimushola.

b) Proker pembagian masker kepada masyarakat sekitar



Gambar 10. Proker pembagian masker kepada masyarakat sekitar

Metode dalam pelaksanaan proker ini adalah dengan metode sosialisasi, bentuk kontribusi pada proker ini adalah membagikan masker kepada masyarakat yang sedang berkumpul missal warung dan sekolah dan memngingatkan kembali kepada masyarakat akan pentingnya penggunaan masker, dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah diingatkan kembali tentang penting dan bahayanya tidak menggunakan masker saat berada di luar rumah.

c) Ikut Membantu Melaksanakan Kerja Bakti Di Lingkungan Sekitar



Gambar 11. membantu melaksanakan kerja bakti di lingkungan

Metode yang digunakan dalam menjalankan proker ini adalah metode sosialisasi, bentuk kontribusi pada proker ini adalah ikut gotong royong membersihkan lingkungan sekitar, dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah lingkungan desa menjadi lebih bersih dan nyaman.

d) Pengadaan masker di masjid Al-Muttaqin



Gambar 12. Pengadaan masker di masjid Al-Muttaqin

Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode sosialisasi, bentuk kontribusi pada proker ini adalah mengadakan masker di masjid karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker dari rumah, dampak yang dairasakan masyarakat adalah masyarakat tetap dapat menggunakan masker di lingkungan masjid walaupun tidak membawa masker dari rumah.

e) Pengadaan Papan Jadwal Petugas Sholat Di Mushola



Gambar 13. Pengadaan papan jadwal petugas sholat di mushola

Bentuk kontribusi yang digunakan dlam kegiatan ini adalah membuat dan memasang papan jadwal petugas sholat di mushola karena sebelumnya belum ada papan jadwal peyugas sholat di mushola, dampak yang dirasakan masyarakat adalah dapat mengetahui siapa yang bertugas

dalam pelaksanaan ibadah sholat saat minggu pertama dan selanjutnya.

f) Proker Pembuatan Dan Pemasangan Papan Nama Perangkat Desa



Gambar 14. Pembuatan dan pemasangan papan nama

Bentuk kontribusi dari kegiatan ini adalah pembuatan dan pemasangan plang nama kepala desa, manfaat yang dirasakan masyarakat adalah masyarakat dapat dengan mudah mengetahui dimana rumah kepala desa terutama masyarakat pendatang.

g) Proker pembagian bibit kalamansi



Gambar 15. pembagian bibit kalamansi

Bentuk kontribusi dari kegiatan ini adalah membagikan bibit jeruk kalamansi kepada masyarakat agar masyarakat dapat membudidayakan jeruk kalamansi di rumah, manfaat yang dirasakan masyarakat adalah masyarakat dapat membudidayakan jeruk kalamansi di rumah sehingga masyarakat tidak perlu lagi membeli buah jeruk kalamansi.

h) Proker penanaman pohon di sekitar lapangan desa



Gambar 16. penanaman pohon di sekitar lapangan desa

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, bentuk kontribusi kepada masyarakat adalah agar dapat kembali menghijaukan dan membuat rindang sekitar lapangan yang biasa digunakan anak anak untuk bermain, manfaat yang dirasakan masyarakat adalah dapat menjadi perlindungan saat pohon sudah besar.

i) Panen dan penanaman bibit jahe merah



Gambar 17. penanaman bibit jahe merah

Bentuk kontribusi dalam kegiatan ini adalah membantu ibu ibu IKM Sejahtera untuk memanen dan menanam kembali bibit jahe merah serta mengetahui bagaimana cara menanam dan membudidayakan jahe merah, manfaatnya kepada masyarakat adalah jahe merah dapat di budidayakan dan dapat di jual kepasar dengan harga yang cukup tinggi.

J) Pembuatan produk jahe wangi



Gambar 18. Pembuatan produk jahe wangi

Bentuk kontribusi dalam kegiatan ini adalah membantu anggota IKM Sejahtera untuk memproduksi produk andalan Desa Riak Siabun yaitu Jahe Wangi disini penulis banyak belajar tentang pengolahan produk Jahe wangi mulai dari pencucian jahe, pamarutan, pemerasan sari, pemasakan, penggilingan hingga ke pengemasan, factor pendukung dari kegiatan ini adalah adanya bahan jahe yang siap untuk di olah menjadi Jahe Wangi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil riset lapangan, dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan KKN Mandiri di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu Dengan Pendekatan Teknologi dapat terlaksana dengan baik dan lancar dikarenakan adanya bagian terpenting yang sangat berkontribusi terhadap penyelesaian masalah yaitu dengan adanya dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak seperti pemerintah desa, tokoh agama dan masyarakat setempat terhadap kegiatan program kerja program Pemberdayaan masyarakat di Desa Riak Siabun dan pihak kampus tentunya. Adanya fasilitas yang menunjang kegiatan pelaksanaan program kerja, tersedianya tempat pelaksanaan proker, adanya kerjasama dari pihak IKM Sejahtera, para remaja, anak anak dan seluruh masyarakat setempat, serta danya bantuan ide, tenaga dan pelayanan masyarakat.

Saran

1. Sebaiknya pihak kampus dan panitia pelaksana KKN Mandiri dapat berkontribusi dan lebih konsisten dalam memberikan keputusan terhadap perancangan pelaksanaan KKN Mandiri agar mahasiswa lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
2. Sebelum melaksanakan KKN Mandiri hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin, baik pengetahuan, keterampilan, mental dan aspek yang paling penting adalah pengetahuan Agama, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi.
3. Mencoba memenuhi keinginan masyarakat serta mau menerima kritik dan saran dari masyarakat ini akan memudahkan penulis untuk berbaur dan memahami karakter masyarakat. **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan, bantuan dan partisipasi dari semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN Mandiri di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu kepada :

1. Bapak Dr. Sakroni, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)
2. Ibu Yusmaniarti, SE. MM Selaku Ketua Panitia KKN Tahun 2021
3. Bapak Tezar Arianto.S.E. ,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 11
4. Bapak Sabar Dwi Purnomo, S.E selaku Kepala Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan spritual demi kelancaran KKN ini.

6. Tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, dan seluruh masyarakat desa Riak Siabun yang telah membantu baik moril maupun spritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88.
<https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- PMK, K. (2018). LAKIP Kemenko PMK 2018. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ukkas, I. (2017). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1), 120–125.
<https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceding/article/view/830/0>